

*Jika ada kutuk sertai langkah tertatih...
Ku mohon cabutlah...
Sebab engkau kekasih para makhluk...*

*Jika ada dosa berati tubuh...
Ku mohon angkatkan...
Sebab engkau yang menjadikan putih...*

*Jika pinta adalah obat...
Mengapa sakit tak jua sembuh...?
Jika ikhtiar adalah pelita...
Mengapa jalan ini berputar...?*

*Lutut ini mulai goyah...
Saatnyakah berhenti...?
Atau teruskan pergumulanku dengan waktumu...?*

*Allah...
Sahuti aku...
Karena ku tau...
Kau tak bisu...*



“ Telaah Putusan ”
07 Januari 2004
04 : 56 : 41 wj-PC

*Permata Dunia...
Segala ucap adalah sabda...
Kemuliaan di sekeliling Permata Dunia berada...*

*Permata Dunia...
Hamba haturkan kepala sebagai anak tangga...
Bukan hamba jadi terhina...
Agar hamba mampu capai mulia angkasa raya...*

*Maaf hamba...
Tidak pula syukur hamba...
Kecuali ciumi kedua pilar Permata Dunia berdiri...*

*Jika mata Permata Dunia menganak sungai....
Derajatpun rendah menyentuh bumi...
Hina dikenakan...
Hingga ucap Permata Dunia adalah kutuk...*

*Permata Dunia...
Meski ingin...*

*Hadiah lelaki kecil yang coba berdiri ini tiada mungkin pernah lebih...
Hanya ini sanggupku...
Hanya ini mampuku...*

*Permata Dunia...
Semoga harap tiada henti mengalir...
Pada hamba yang tiada daya...
Meski ku tau...
Permata Dunia kadang terluka...
Oleh tingkah laku sang raja....*

“ Permata Dunia [Hadiah buat Ibunda I] “

*21 Oktober 2003
23 : 35 : 14 wj-PC*

*Permata Nirwana...
Adakah kilau sekemilaunya engkau...
Tempat dimana semua sinar berkumpul...
Tanpa noktah sebagai pengganggu indah...*

*Permata Nirwana....
Pengandaian sarat makna tersirat...
Caramu mengisi bejana jiwa yang kosong...
Hingga tiada kata terlepas dari ingatan...*

*Permata Nirwana...
Engkau nurani kala aku berbelok tersesat...
Kuatkan kaki saat ku menjejak bumi....
Kukuhkan kembali langkah tanpa arahku...*

*Permata Nirwana...
Engkau bagiku...
Layaknya Hajar bagi Ismail...
Layaknya Ismail bagi Ibrahim...
Layaknya Jibril bagi Muhammad...*

*Permata Nirwana...
Biarkan aku...
Berpegang pada kompas pemahaman atas penglihatan...
Lepaskanku berjalan capai tepian pantai tujuan...*

“ Permata Nirwana [Hadiah buat Ibunda II] “

*22 Oktober 2003
00 : 24 : 45 wj-PC*

*Di hari jelang senja...
Kala tulang mulai terbenam di ufuk usia...
Kobar itu tetap saja menyala...
Lebih hebat dari mentari...*

*Engkau bumi...
Tempatku belajar berdiri
Engkau langit...
Tempatku belajar menggapai bintang...
Engkau juga pahlawan...
Tempatku belajar berjuang...*

*Maharaja...
Aku berusaha dapatkan apa yang kau titahkan...
Meski tanpa lisan...
Meski tanpa tulisan...
Sorot mata itu cukup sudah gambarkan...*

*Maharaja...
Aku lebih dari tau...
Letih juang itu...
Takkan tergantikan...
Dengan sesembahan kecil yang ku berikan...*



“ Sesembahan Pada Maharaja [Juang Ayahanda] “

21 Oktober 2003

23 : 53 : 22

*Awal..
Sosok gagah yang menjulang...
Hati bagai padi merunduk ...
Meski engkau putera mahkota...
Pandang ini engkaulah raja berkuasa
Buktikan saja pada dunia...
Engkau pantas menyandang gelarnya...*

*Tengah...
Liar hak singa adalah watak...
Surai keemasan bukan segala...
Aumanmu tak perlu dikumandangkan...
Taringmu tak perlu ditancapkan...
Jika hanya sakiti penghuni rimba raya...
Jadilah pelindung...*

*Bukan lawan...
Lalu asmamu akan berkumandang...*

*Duhai Kembang Sulung...
Menyelamlah ke dasar hati...
Temui Puteri Kerang berwajah kasar...
Coba tanyakan...
Mengapa ia begitu mulia... ?
Jika kau dapat jawabnya...
Bisikkan pada fikirmu... lalu simpan dalam genggam hati...*

*Puteri Kecil...
Jadikan harimu tetap riang...
Meski mungkin kabut tutupi tawa kita...
Aku...
Mungkin tiada mampu mengikat kata...
Namun aku akan sediakan bahu...
Untukmu...
Untuk kalian...*



“ Empat Cermin Hati “
24 April 2004
01 : 02 : 07

*Disini...
Aku...
Masih diam... terduduk dan tertunduk...
Bukan melamun...*

*Pandangi kepalan...
Urut urat yang bertonjolan...
Masih saja kecil meski ku bentangkan...
Tubuh kurus ini...
Mampukah jadi penopang...
Hidup mati kalian yang bersandar...?
Sementara ia butuh penyangga...?*

*Disini...
Aku...
Masih terdiam... terduduk dan tertunduk...
Bukan melamun...*

*Hangat... terasa disudut...
Ku seka... namun masih saja...
Ini.. buatku...*

*Atas keterbatasan diri...
Dan rindu yang mengalir tak berbandung...
Untukmu...*

“ Adanya (Aku) “
26 Desember 2003
03 : 43 : 10 wj-PC

*Bersama sunyi...
Ku tunggu gelap hingga nanti...
Nikmati penat selubung diri...
Sebagai mahar peminang mimpi...*

*Harap kau sudi...
Letakkan nampan janji...
Tidak dengan ujung hati...
Sebab ku tunggu gelap hingga nanti...*

“ Pinangan Mimpi “
15 Januari 2004
02 : 12 : 23 wj-PC

*Masih ku pandang fajar barat...
Kala mentari pulang untuk tidur...
Lalu bermimpi...
Di pembaringan alam yang tak lagi lapang...*

*Ku pandang raga terjaga...
Sentak tersadar kala bangunnya...
Masih rajut mimpi...
Isi sekat ruang hati yang tak lagi lapang...*

*Satu niat warna usaha...
Berpegang tali harap kendali rasa...
Bekal do'a tiada habis...
Lalui hutan masa tuju cinta anugerah raja...*

*Tak berteman... tiada pula berkawan...
Sendiri saja...
[sholat subuh dulu ya...]
04 : 32 : 48*

“ Sendiri Saja “
No Date



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Subnahanallah yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan dan karunia-Nya kepada penulis hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan dan perancangan Tugas Akhir ini dengan lancar. *Shalawat* dan *salam* kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga beliau yang telah memperjuangkan ilmu pengetahuan agar manusia tidak selalu berada di zaman *jahiliyah* sehingga kita dapat menikmati hasil perjuangan beliau beserta keluarganya seperti sekarang ini.

Allah menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini berpasang-pasangan. Ada laki-laki dan perempuan, siang-malam, lautan-daratan, ada susah dan ada pula senang. Begitupun dalam hal pekerjaan, setiap ada awal maka akan selalu ada akhir. Tidak berbeda dengan pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir ini yang diawali dengan pembuatan proposal dan diakhiri dengan kegiatan perancangan hingga pada tahap pendadaran.

Disini penulis faham betul bahwa kegiatan dalam Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun manusia adalah tempat setiap kesalahan dan kekhilafan bersemayam. Dan selain itu, perlu juga disadari bahwa manusia juga mempunyai kekurangan dalam kelebihanannya sebagai makhluk yang sempurna. Namun, layaknya bumi yang terus berputar, maka manusia pun akan terus mengali dan mencari kekurangannya untuk mencapai kesempurnaan menurut mata dan pemikiran manusia itu sendiri sebagai bukti rasa syukur dan gelar yang disandangnya sebagai khalifah di atas muka bumi ini.

Manusia adalah makhluk yang teramat manja yang pernah diciptakan Allah, karena mulai dari kelahirannya hingga manusia itu wafat, ia selalu membutuhkan pertolongan dari manusia lain atau makhluk lain. Begitu pula dalam melaksanakan kegiatan Tugas Akhir ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materiil. Maka dari itu, penulis ingin menghaturkan ribuan rasa terimakasih kepada :

1. **Bpk. Ir. Revianto Budi Santoso M. Arch** selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

9. **For my best friends, Uda Bayu** [*apa jadinya jika tanpa tuang fikir dan ide-ide brilliantmu*], **Apiens** [*makasih udah ikut begadang mbantu ngerjain skematik + laporan perancanganku dan ide-ide desainnya. Adakah sahabat lain yang sepertimu...?*], **Army** [*Jangan hanya ukir niat tanpa usaha, kawan. Aku yakin kau mampu mengusahakan lebih dari yang ada sekarang*].
10. **My MKH “Bulan Separuh”**, [*makasih telah mengangkatku berdiri tanpa henti, menjadi cermin hati hingga aku mampu memandang diri secara terbalik. Sayang kenyataannya tak seindah kisah itu, benerkan..... (sahabat... ?) ?*]
11. Teman-teman di studio Tugas Akhir periode IV, **Andie “Kotex” Muhajir** [*makasih atas tumpangannya, makasih lagi udah ikut “fitness” tiap pagi*], **Haji Jacky** [*jangan terlalu sering nyontek ya...*], **Fajar “Karepe”** [*jangan pernah mempermainkan waktu, kau bisa terbunuh karenanya*], **Heri “Lac” Syahputra** [*meski cuma beberapa hari, namun itu sangat berarti buatku, makasih ya....*], **Iwan, Arie, Amir** [*hwaaahh... bagus kali ah...!*], **Tikno, Dennis** [*aku ga’ marah lho kalo dibantuin... he 3x...*], **Adit** [*we are the champion my friend, so keep fighting to the end... !*], **Amat “Tomat”, Vanie, Yu2n, Sari**.
12. **Mas Sarjiman, Mas Tutut** [*makasih udah mau repot-repot buat kami selama di studio dan sewaktu pendadaran. Makasih buanyak mas ya...*].
13. **Komputerku** tersayang [*meski kadang kau berlari begitu lamban, kau tetap komputer yang terhebat*], **PT. Philip Morris Tobaccos Indonesia - Jakarta, PT. Gudang Garam Kediri - Indonesia** [*makasih telah membuat racikan racun-racun yang begitu nikmat*], **Indocafe, GoodDay** [*makasih udah menambah racun dalam badanku menjadi komplit dengan kafein yang membuat matakmu malu untuk terpejam*].
14. Dan semua pihak yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga apa-apa yang telah diberikan kepada penulis menghasilkan sesuatu yang juga bernilai baik menurut Allah dan semoga yang memberi mendapat ganjaran yang baik dari yang mempunyai segala kebaikan. Penulis mohon maaf apabila selama berinteraksi